

BAB IV

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah SMK PIRI 1 Yogyakarta

Sejak berdirinya sampai tahun 1996 sekolah ini dikenal dengan nama STM PIRI Yogyakarta. Setelah ada peraturan cara pemberian nama sekolah kejuruan, pada tahun 1997 STM PIRI Yogyakarta berganti nama menjadi SMK PIRI 1 Yogyakarta Kelompok Teknologi dan Industri.

Salah satu pertimbangan Yayasan PIRI mendirikan STM adalah semakin bertambahnya minat dari masyarakat dan usaha pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta adanya saran dan pandangan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjukkan pentingnya sekolah kejuruan. Pada tanggal 1 Januari 1967, Yayasan PIRI mendirikan STM yang meliputi Jurusan Mesin dan Listrik berdasarkan (SK Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Nomor 07/PP/A.II/1967). Pada saat itu, siswa berjumlah 90 orang.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 8583/Biku/subs/1970, STM PIRI mendapatkan status Bersubsidi terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970. Pada Tahun Pelajaran 1980/1981, STM PIRI telah menambah dua jurusan lagi, sehingga mulai saat itu memiliki empat jurusan yakni Mesin, Listrik, Otomotif, dan Elektronika. Selanjutnya, sebagai tanda bahwa suatu sekolah swasta telah tercatat berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 018/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983, STM PIRI Yogyakarta diberi Nomor Data Sekolah (NDS) D 05024301 dan berlaku sejak tanggal 4 November 1985. Dengan keluarnya Surat Keputusan No. 01/C/Kep/I.86 tanggal 6 Januari 1986, pemerintah mengubah status Bersubsidi menjadi Disamakan. Pada perkembangannya, STM PIRI yang dikelola secara profesional

mendapat kepercayaan pemerintah, dengan memberikan beberapa bantuan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Sebagai contoh, tahun 1978 STM PIRI mendapat bantuan dari NOVIB, salah satu lembaga di Belanda, berupa gedung dan peralatan mesin konvensional. Pada tahun 1992, STM PIRI juga memperoleh bantuan dari Austria, berupa mesin *Computer Numerically Controlled (CNC)*, yaitu mesin-mesin yang dioperasikan dengan komputer.

Pada tahun 2001 mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa dana untuk pengadaan jaringan internet. Pada saat ini (2004/2005), SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai sekitar 950 siswa yang terdiri dari 27 kelas. Dengan mulai berlakunya kurikulum SMK Edisi 1999, istilah Rumpun diganti dengan Bidang Keahlian yang berlaku untuk tingkat 1, dan Program studi diganti menjadi program keahlian untuk tingkat II dan III. Mulai tahun 1999/2000, SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai dua Bidang Keahlian, yaitu Bidang Keahlian Teknik Elektro dan Bidang Keahlian Teknik Mesin, sedangkan untuk Program Keahlian antara lain Program Keahlian Teknik Audio Video, Program Keahlian Teknik Instalasi, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, dan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas.

Pada tahun 2008/2009 berdasarkan SK No.22.01/BAP/TU/XI/2008/tgl. 22 November 2008 SMK PIRI 1 Yogyakarta terakreditasi A untuk semua Jurusan yang ada. Pada tahun ajaran 2009/2010 SMK PIRI 1 Yogyakarta telah membuka jurusan baru yaitu Teknik Komputer Jaringan. Saat ini SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki 5 bidang keahlian, yaitu : Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif), Teknik Pemesinan (Mesin), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (Listrik), Teknik Audio Video (Elektronika), dan Teknik Komputer dan Jaringan (Komputer dan Informatika).

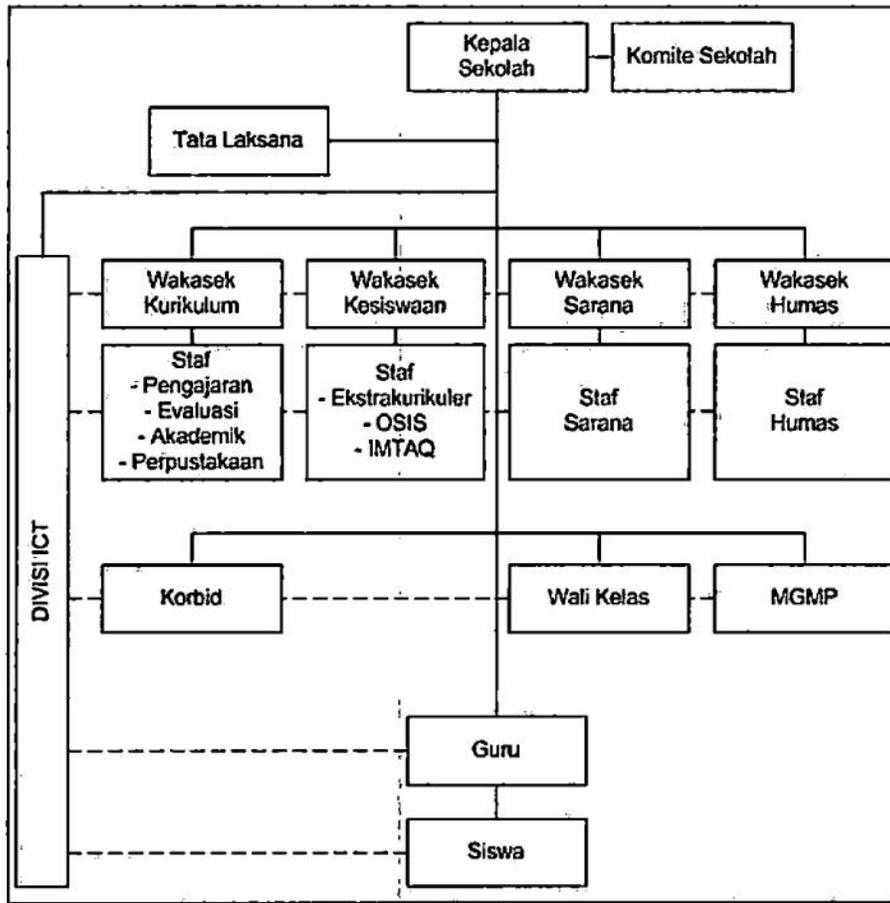
B. Visi dan Misi SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki visi ULTRA, dengan kepanjangan Unggul (*Excellent*), Loyal (*Loyal*), Terpercaya (*Trusted*), Rajin (*Diligent*), dan Agamis (*Religious*). Maksud dari visi ini adalah bahwa SMK PIRI 1 Yogyakarta menjadi sekolah yang unggul dan terpercaya, sehingga dapat menghasilkan tamatan yang profesional dan mampu bersaing di era globalisasi serta mempunyai kepribadian yang agamis.

Dalam rangka mencapai visi sekolah tersebut, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki misi SUKSES, dengan kepanjangan Sopan santun dan religius (*Polite & Religious*), Ulet (*Tough*), Kompetitif (*Competitive*), Siap kerja (*Work Preparedness*), Etos kerja tinggi (*High work ethic*), dan Sportif (*Sportif*). Maksud dari misi SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah bahwa sekolah bersama Yayasan dan orangtua siswa bekerja sama dengan dunia usaha/dunia industri maupun instansi terkait untuk membentuk mekanisme kerja yang harmonis dengan mendayagunakan PSS, Kurikulum SMK Edisi 1999, dan ME dalam rangka menghasilkan tamatan yang profesional, mengisi kebutuhan tenaga kerja menengah yang beriman, terampil, handal, berani berwiraswasta serta berkembang sesuai dengan kemajuan IPTEK sehingga terwujud manusia Indonesia seutuhnya. Dengan visi dan misi tersebut, diharapkan SMK PIRI 1 Yogyakarta mampu mensukseskan siswa dan siswanya sendiri termotivasi untuk meraih kesuksesan sesuai bakat dan potensinya serta mampu berkompetisi dengan baik ketika memasuki dunia kerja.

C. Struktur Organisasi dan Program Manajemen

SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai struktur organisasi sekolah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur organisasi SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dengan struktur organisasi semacam itu, SMK PIRI 1 Yogyakarta selama ini mempunyai program kerja manajemen sebagai berikut:

1. Menyempurnakan struktur organisasi sekolah dan uraian tugas.
2. Meningkatkan manajemen sekolah yang mengarah kepada efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja berdasar prosedur ISO 9001:2008.
3. Menganalisis kebutuhan organisasi sekolah sesuai kebutuhan dan agar dapat menempatkan personil pada posisi sesuai dengan kemampuannya.
4. Mewujudkan pengelolaan administrasi ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, kesiswaan, kurikulum, program keahlian dan unit produksi atas dasar prosedur ISO 9001: 2008.

5. Mengetahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas pada tiap-tiap sektor.

D. Jurusan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Sebagaimana telah disebutkan, saat ini SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki 5 bidang keahlian yaitu: Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif), Teknik Pemesinan (Mesin), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (Listrik), Teknik Audio Video (Elektronika), dan Teknik Komputer dan Jaringan (Komputer dan Informatika).

Tabel 4.1 Jurusan dan Jumlah Siswa Kelas I, II, III SMK PIRI 1 Yogyakarta

No.	Jurusan	Kelas I	Kelas II	Kelas III
1.	Otomotif	127	151	127
2.	Mesin	49	25	26
3.	Listrik	20	21	16
4.	Elektronika	18	19	21
5.	Komputer Jaringan	33	42	44
	Total	247	258	234

1. Teknik Otomotif

SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka peluang bagi siswa yang berminat di bidang penerapan ilmu otomotif atau kendaraan ringan yang ada hubungannya dengan berbagai perangkat motor kendaraan ringan, perawatan dan perbaikan, penggantian suku cadang dan sebagainya. Untuk menunjang proses pembelajaran, SMK PIRI 1 Yogyakarta memberikan mata pelajaran antara lain: Dasar-Dasar Otomotif, Chasis, Listrik, Motor, dan Body. Fasilitas yang ada untuk menunjang kegiatan pembelajaran Program Keahlian Otomotif adalah 4 bengkel, 15 ruang teori, 10 Engine Stand Mesin Mobil, 2 mobil, 8 motor, 1 *Balancer dan Sporing*.

Program Unggulan yang ditawarkan program keahlian otomotif adalah program kelas khusus atau yang disebut Kelas Yamaha. Kelas Yamaha dimulai dari kelas 2 melalui penyaringan yang diadakan pada saat kelas 1 dengan tujuan

agar lulusan dapat melanjutkan ke pekerjaan di perusahaan Yamaha. Kelas ini merupakan salah satu program unggulan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, yaitu alumni dari kelas khusus ini diakses secara langsung oleh bengkel Resmi Yamaha di DIY. Untuk mendapatkan sertifikat *Bronze* dari Yamaha, siswa kelas III harus lebih dahulu lolos dalam uji kompetensi sesuai dengan Prosedur Operasi Standar dan Peralatan dari PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM). Kelas khusus Yamaha ini adalah satu-satunya di Yogyakarta, di mana peralatan dan media pembelajaran yang digunakan di kelas khusus Yamaha telah berstandar PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) dan 100% didukung langsung oleh Yamaha.

2. Teknik Instalasi Tenaga Listrik

SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka peluang bagi siswa yang berminat di bidang penerapan instalasi tenaga listrik yang ada hubungannya dengan berbagai perangkat listrik dan pengukuran tegangan listrik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, SMK PIRI 1 Yogyakarta memberi fasilitas kepada siswa dengan bahan ajar antara lain: Gambar Teknik elektro, Pengukuran Listrik, Dasar Elektronika, dan Instalasi Listrik Dasar. Prestasi yang pernah diraih oleh program ini adalah Juara 2 LKS tingkat sekolah swasta kota Yogyakarta tahun 2012/2013 dan Pelopor Becak LISTRIK dengan solar sel pada tahun 2013.

3. Teknik Pemesinan

SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka peluang bagi siswa yang berminat di bidang penerapan ilmu pemesinan yang berhubungan dengan berbagai perangkat mesin, keterampilan menggerinda, memotong plat, mengelas, dan lain sebagainya. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, SMK PIRI 1 Yogyakarta memberikan

mata pelajaran antara lain: Pemesinan 1, 2, 3, Pemesinan 1 dan Gambar Teknik, Las dan CNC, CNC dan Permesinan 3. Fasilitas yang tersedia untuk menunjang kegiatan pembelajaran Program keahlian Pemesinan adalah: 2 gerinda alar, 1 gerinda meja, 1 gerinda datar, 4 frais, 9 bubut, 2 pengasah bor, 2 bor, 1 pemotong plat, 4 skrap, 1 gergaji potong, 13 ragum, 2 CNC TV 3A, 2 CNC TV 2 A, 7 komputer, 2 CNC PU, 2 Las SMAW, 4 Las Asitelin, 6 ragum, 6 bor, 1 pemotong plat.

4. Elektronika

SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka peluang bagi siswa yang berminat pada peralatan elektronik yang berkaitan dengan perangkat yang menghasilkan audio maupun video. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, SMK PIRI 1 Yogyakarta memberi siswa mata pelajaran antara lain: Elektronika Dasar, Teknik Digital, Kerja Bangku (Kelas I), Teknik Audio, Teknik Video, Teknik Pengolahan Audio & Video (Kelas II), dan Teknik Audio Lanjut & Teknik Video Lanjut (Kelas III). Fasilitas yang tersedia untuk program ini antara lain: Laboratorium Video Editing, Laboratorium Hardware, dan Laboratorium Ruang Praktik Elektronika.

5. Teknik Komputer dan Jaringan

SMK PIRI 1 Yogyakarta saat ini memiliki beberapa program keahlian yang dapat dipilih untuk menunjang kemampuan, bakat, dan minat peserta didik. Salah satu program keahlian tersebut adalah Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Program keahlian TKJ di SMK PIRI 1 Yogyakarta merupakan program keahlian yang pada tahun 2013 merupakan tahun kelima program ini. Sampai tahun kelima ini baru dua guru yang pernah menjadi Kepala Program keahlian di TKJ, yang pertama adalah Bapak Beni dan yang kedua adalah Bapak Ardiyanto.

Mata pelajaran di program keahlian TKJ SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah Operating System, IP3K, Perakitan dan Perancangan komputer, Elektronika Dasar Jaringan Dasar, Multimedia, Jaringan Lanjut dan Pemrograman. Program keahlian TKJ memiliki 4 bengkel untuk menunjang kegiatan pembelajaran praktek, yaitu Lab. Hardware, Lab. Jaringan, Lab. Multimedia dan Pemrograman, dan Lab. Elektronika Dasar. Prestasi yang pernah diperoleh oleh TKJ adalah masuk 5 Besar di LKS tingkat provinsi di mata pelajaran WEB Desain tahun 2010 yang diadakan di UNY, mendapat posisi dua kota dan merupakan peringkat yang pertama untuk sekolah swasta pada tahun 2011, dan Peringkat 6 LKS tingkat DIY tahun 2012 di mata pelajaran Jaringan. Program Unggulan TKJ pada tahun 2013 adalah *One Student One PC*, yaitu satu siswa, satu PC. SMK PIRI 1 Yogyakarta memberikan modal kepada peserta didik berupa 1 *cassing* dan *power supply* secara gratis yang digunakan untuk praktikum siswa, kemudian siswa merakitnya dan menambah komponen agar menjadi PC utuh, dengan tujuan agar mereka semua nantinya memiliki PC.

E. Produk Teknologi

Salah satu produk teknologi terbaru yang dihasilkan oleh SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah becak listrik (Belis). Produk ini diklaim sebagai produk yang hemat energi dan ramah lingkungan. Dengan slogan Anti Lelet, Anti BBM dan Anti Polusi, diharapkan produk ini mampu menjadi solusi pengganti Becak Motor yang mulai menjamur di Kota Yogyakarta untuk mengurangi dampak polusi. Dengan kecepatan 20 km/jam, Belis di siang hari dapat menempuh jarak hingga 60 km/*charge* dan di malam hari jarak tempuhnya bisa mencapai 40 km/*charge*. Sistem *charging battery* dapat menggunakan 2 cara, yaitu dengan adaptor Listrik (pengisian maksimal 6 jam) dan *Solar Cell* (pengisian maksimal 8 jam).

Produk teknologi lain yang dimiliki oleh SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah MOGE (motor gede) Yamaha. Produk ini dikembangkan pada tahun 2009, yaitu PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) memberikan bantuan mesin tipe *Virago V-Twin* dengan kapasitas mesin 250cc, dan SMK PIRI 1 Yogyakarta mampu mengembangkan mesin MOGE ini sehingga dapat digunakan di jalanan Yogyakarta.

F. Kebijakan Pengembangan Mutu Pendidikan

Semenjak diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dalam sistem manajemen sekolah, Komite Sekolah sebagai organisasi mitra sekolah mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan sekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh Komite Sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah. Agar Komite Sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus pun harus dapat memenuhi beberapa prinsip/kaidah dan mekanisme yang benar, serta dapat dikelola secara benar pula.

Selain itu, salah satu upaya untuk meningkatkan mutu guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah dengan melibatkan para guru dalam program pendidikan dan pelatihan, di antaranya Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Pelaksanaan PLPG yang melibatkan guru SMK PIRI 1 Yogyakarta diadakan melalui kerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga untuk guru PAI dan UNY untuk guru non-PAI.